

ABSTRACT

Background: Myocardial Infarction with ST Elevation (STEMI) occurs because coronary artery flow stops due to occlusion from ruptured atheroma plaque, causing ischemia. This disease is caused by several risk factors, including a history of diabetes, hypertension, age, gender and stress.

Objective: This study aims to determine the description of STEMI patients treated at Raden Mattaher Hospital Jambi in January 2022-June 2023.

Metode: This study is a descriptive study, with samples from medical record data of STEMI patients who have inclusion criteria with ICD-10 code I21.3 and exclusion with incomplete data analyzing univariate data. The variables in this study were age, gender, risk factors, infarction location, attack onset, complications, type of therapy, mortality and TIMI level.

Method: The total sample obtained was 105 samples, most of them were aged ≥ 45 years (94.3%), with 80% men, with risk factors for hypertension (56.2%), with an anterior infarction location (58.1%), with attack onset < 12 hours (64.8%), with complications of heart failure (26.7%), with rescue PCI (45.7%), with mortality (17.1%) and intermediate level TIMI (56 .2%).

Result: STEMI patients at Raden Mattaher Hospital Jambi were more likely to be ≥ 45 years old, male gender, risk factors for hypertension, anterior infarction location, onset of attack < 12 hours, most complications were heart failure, most types of peripheral PCI, and most TIMI levels were intermediate.

Keyword: STEMI, Heart

ABSTRAK

Latar Belakang: Infark Miokard dengan ST Elevasi (STEMI) terjadi karena aliran arteri koroner berhenti akibat oklusi dari rupturnya plak atheroma, sehingga menyebabkan iskemia. Penyakit ini disebabkan oleh beberapa faktor risiko, termasuk, riwayat diabetes, hipertensi, usia, jenis kelamin dan stress.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pasien STEMI yang dirawat di RSUD Raden Mattaher Jambi pada Januari 2022-Juni 2023.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif dengan sampel dari data rekam medis pasien STEMI yang memiliki kriteria inklusi dengan kode ICD-10 I21.3 dan eklusi dengan data yang tidak lengkap dan menganalisis data univariat. Variabel penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, faktor risiko, lokasi infark, onset serangan, komplikasi, jenis terapi, mortalitas dan level TIMI.

Hasil: Total sampel yang didapatkan adalah 105 sampel, didapatkan lebih banyak usia adalah ≥ 45 tahun (94,3%), dengan 80% laki-laki, dengan faktor risiko hipertensi (56,2%), dengan lokasi infark anterior (58,1%), dengan onset serangan < 12 jam (64,8%), dengan komplikasi gagal jantung (26,7%), dengan rescue PCI (45,7%), dengan mortalitas (17,1%) dan *intermediate level TIMI* (56,2%).

Kesimpulan: Pasien STEMI di RSUD Raden Mattaher Jambi lebih banyak usia ≥ 45 tahun, jenis kelamin laki-laki, faktor risiko hipertensi, lokasi infark anterior, onset serangan < 12 jam, komplikasi terbanyak gagal jantung, jenis tetepi terbanyak PCI, mortalitas lebih rendah dan level TIMI terbanyak *intermediate*.

Kata Kunci: STEMI, Jantung